

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Verifikatif, dengan menggunakan metode penelitian *explanatory survey*, metode yang bertujuan untuk mengkaji hipotesis, yang umumnya merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Teknik penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis ada atau tidaknya hubungan antara keselamatan dan kesehatan (K3) dengan kinerja karyawan divisi produksi pada PT Coats Rejo Indonesia Kota Bogor.

3.2 Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian adalah satu variabel X / Independen adalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan yang menjadi variabel Y / Dependen adalah kinerja karyawan yang diambil dari divisi produksi pada PT Coats Rejo Indonesia Kota Bogor.

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Individual, yaitu unit analisis yang sumber datanya merupakan respon dari individu dari divisi produksi pada PT Coats Rejo Indonesia Kota Bogor dengan jumlah karyawan 80 orang karyawan.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis pada PT Coats Rejo Indonesia Kota Bogor berlokasi Jl. Raya Tajur No.24, RT.04/RW.01, Tajur, Kec. Bogor Tim., Kota Bogor, Jawa Barat 16141, Indonesia.

3.3 Jenis, dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif:

1. Data Kualitatif yaitu data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa symbol angka atau bilangan, data kualitatif didapat melalui suatu proses menggunakan teknik analisis mendalam dan tidak bisa diperoleh secara langsung;

2. Data Kuantitatif yaitu data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan, berdasarkan teori simbol-simbol angka tersebut.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari unit analisis yang diteliti yaitu individu dalam perusahaan yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara, survey, dan menyebar kuesioner.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Tetapi diperoleh dari penyedia data seperti: media masa, perusahaan penyedia data, data yang digunakan peneliti dalam penelitian sebelumnya, data yang disediakan statistic software. Peneliti mencari data dengan mencari data dengan mempelajari buku-buku yang relevan dengan topik penelitian, catatan dan jurnal.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel memudahkan proses analisis maka terlebih dahulu penulis mengklasifikasikan variabel-variabel kedalam dua kelompok, yaitu:

1. Variabel Independent (X)

Variabel ini disebut juga variabel bebas yang mempengaruhi menjadi sebab. Dalam skripsi ini yang menjadi variabel independen adalah Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini disebut juga variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Dalam skripsi penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja karyawan divisi produksi pada PT Coats Rejo Indonesia Kota Bogor.

Definisi operasional variabel akan menuntun peneliti untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keselamatan Kesehatan Kerja (X)

Keselamatan Kerja adalah kondisi aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja pada divisi produksi pada PT Coats Rejo Indonesia Kota Bogor.

2. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab

yang diberikan kepadanya.

Selanjutnya kedua variabel tersebut dituangkan ke dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel
Hubungan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Kinerja Karyawan
divisi produksi pada PT. Coats Rejo Indonesia Kota Bogor.

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Keselamatan dan Kesehatan Kerja(X)	Pemakaian peralatan kerja	a. Pemeliharaan alat dan mesin yang digunakan secara berkala b. Penggunaan mesin dan alat elektronik yang baik adanya SOP c. Selalu ada perbaikan peralatan kerja jika dirasa memiliki potensi bahaya	Ordinal
	Pengaturan udara	a. Suhu udara yang kurang stabil b. Adanya pergantian udara yang tidak baik dalam ruangan c. Udara dalam tempat kerja tidak membuat berkeringat	Ordinal
	Pengaturan penerangan	a. Kurangnya penerangan yang baik di ruangan kerja b. Penerangan yang kurang memadai untuk menunjang dalam pekerjaannya c. Terdapat penerangan cahaya ditempat kerja saat pemadaman listrik	Ordinal
	Keadaan tempat lingkungan kerja	a. Keadaan tempat kerja yang terlalu padat b. Adanya pembuangan limbah dari produksi yang kurang baik c. Penempatan benda dan barang sesuai dengan prosedur kerja	Ordinal
	Kondisi fisik dan mental pegawai	a. Program kesehatan atau kebugaran yang disediakan oleh perusahaan bermanfaat bagi saya b. Kepribadian pegawai yang lemah, rapuh, cara berpikir, dan	Ordinal

		emosi c. Tersedianya obat-obatan untuk pertolongan pertama bagi karyawan	
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas	a. Mampu memberikan hasil pekerjaan dengan kerapihan b. Para karyawan dapat meminimalkan tingkat kesalahan dalam bekerja c. Karyawan mampu memberikan hasil pekerjaan yang sesuai dengan standar yang diberikan oleh perusahaan	Ordinal
	Kuantitas	a. Volume pekerjaan yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan target yang ditentukan oleh perusahaan b. Jumlah pekerjaan yang dihasilkan individu atau kelompok sesuai standar pekerjaan yang berlaku c. Tingkat pencapaian volume kerja setiap karyawan harus mengikuti aturan yang berlaku	Ordinal
	Kerja Sama	a. Bekerja sama secara team b. Kekompakan dalam bekerja c. Saling membantu satu sama lain memiliki sifat saling membantu satu sama lain	Ordinal
	Tanggung Jawab	a. Tingkat karyawan siap menanggung kesalahan b. Tingkat karyawan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan c. Tingkat karyawan memperbaiki kesalahan	Ordinal
	Ketepatan Waktu	a. Datang tepat waktu b. Tidak menunda pekerjaan c. Memaksimalkan waktu kerja	Ordinal

3.5 Metode Penarikan Sampel

Secara umum, sampel dapat diartikan sebagai individu yang akan diselidiki dari keseluruhan individu. Menurut Sugiyono (2019, p. 127), sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Selanjutnya, teknik *sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dimana pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak. Penentuan ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan ketentuan rumus Slovin. Adapun alasan menggunakan rumus Slovin adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif dan lebih pasti atau mendekati populasi yang ada. Rumus Slovin seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019: 137), yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditolerir dalam pengambilan sampel, tingkat kesalahan 10% (α)

Populasi dalam penelitian ini adalah divisi produksi pada PT Coats Rejo Indonesia Kota Bogor sebanyak 400 orang. Dengan demikian, dari data tersebut didapatkan ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{400}{1+400 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{400}{1+400 (0,01)}$$

$$n = \frac{400}{1+4}$$

$$n = \frac{400}{5}$$

$$n = 80$$

Dengan demikian, dari perhitungan untuk mengetahui ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 10 persen adalah sebanyak 80 responden.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pengambilan data dengan cara :

3.6.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan cara :

1. Observasi

Observasi ini merupakan suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu objek itu secara cermat serta langsung di PT Coats Rejo Indonesia Kota Bogor, dan juga mencatat secara sistematis tentang gejala-gejala yang diteliti. Proses observasi ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data jika sesuai dengan tujuan penelitian. Kegiatan/aktivitas ini direncanakan serta dicatat secara sistematis, dan juga dapat dikendalikan keandalannya (reliabilitas) serta kesahihannya (validitas).

2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan tentang Hubungan Keselamatan dan Kesehatan (K3) dan Kinerja Karyawan.

3. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara kepada atasan dan karyawan divisi produksi pada PT Coats Rejo Indonesia Kota Bogor. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumbernya. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.

Skala pengukuran yang digunakan untuk menilai setiap jawaban responden adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan di bawah ini :

Tabel 3. 2 Skala Likert Keselamatan dan Kesehatan (K3)

Keterangan	Inisial	Skala
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	2

Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019)

Tabel 3. 3 Skala Likert Kinerja Karyawan

Keterangan	Inisial	Skala
Selalu	SL	5
Sering	SR	4
Kadang-Kadang	KK	3
Pernah	P	2
Tidak Pernah	TP	1

Sumber: Sugiyono (2019)

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dengan cara mengumpulkan dari buku referensi, internet, data-data yang tersedia di divisi produksi pada PT Coats Rejo Indonesia Kota Bogor.

3.7 Kalibrasi Intrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner, apakah item-item pada kuesioner sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengukur validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan total skor variabel. Untuk menguji tingkat validitas suatu kuesioner peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X)^2 - (\sum X)^2)(n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung}	=	Koefisien validitas item yang dicari
X	=	Nilai yang diperoleh dari banyak dalam setiap item
Y	=	Nilai total yang diperoleh dari subyek seluruh item
$\sum X$	=	Jumlah nilai dalam distribusi x
$\sum Y$	=	Jumlah nilai dalam distribusi y
n	=	Jumlah responden

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dapat dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid. Kuesioner dapat berfungsi

sebagai instrumen pengukuran data-data yang akurat dan terpercaya. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan nilai rtabel di mana nilai rhitung diambil dengan perhitungan bantuan SPSS pada output “Item Total Statistic” kolom rhitung.

Uji validitas dalam penelitian yang dijalankan dengan $n=80$, dengan tingkat signifikan 10%, dengan rumus $df= n -2$ atau $df= 80-2$. Sehingga rtabel bisa diketahui sejumlah 0,219. Disajikan antara lain:

a. Uji Validitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Tabel 3. 4 Uji Validitas Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Indikator	Ukuran	rhitung	Rtabel	Hasil
1. Pemakaian Peralatan Kerja	Pemeliharaan alat dan mesin yang digunakan secara berkala	0,445	0,219	Valid
	Penggunaan mein dan alat elektronik yang baik adanya SOP	0,793	0,219	Valid
	Selalu ada perbaikan peralatan kerja jika dirasa memiliki potensi bahaya	0,768	0,219	Valid
2. Pengaturan Udara	Suhu udara yang kurang Stabil.	0,777	0,219	Valid
	Adanya pergantian udara yang kurang baik dalam ruangan.	0,759	0,219	Valid
	Udara dalam tempat kerja tidak membuat berkeringat	0,789	0,219	Valid
3. Pengaturan Penerangan	Kurangnya penerangan yang baik di ruangan kerja	0,755	0,219	Valid
	Penerangan kurang memadai untuk menunjang dalam kegiatan pekerjaannya	0,707	0,219	Valid
	Terdapat penerangan cahaya ditempat kerja saat pemadaman listrik	0,750	0,219	Valid
4. Keadaan Lingkungan Kerja	Keadaan tempat yang terlalu padat	0,445	0,219	Valid
	Adanya pembuangan	0,588	0,219	Valid

5. Kondisi Fisik Dan Mental Pegawai	limbah hasil produksi kurang baik			
	Penempatan benda dan barang sesuai dengan prosedur kerja	0,475	0,219	Valid
	Fasilitas peralatan kerja pegawai yang kurang baik.	0,420	0,219	Valid
	Kepribadian pegawai yang lemah, rapuh, cara berpikir, dan emosi	0,757	0,219	Valid
	Tersedianya obat-obatan untuk pertolongan pertama bagi karyawan	0,448	0,219	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel yang disajikan, mencerminkan hasil uji validitas terhadap variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang melibatkan 80 orang responden dan digambarkan dalam 15 pernyataan, dari tabel yang disajikan mencerminkan hasil uji validitas semua pernyataan dinyatakan valid dengan koefisien $r > 0,219$

b. Uji Validitas Kinerja Karyawan

Tabel 3. 5 Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

Indikator	Ukuran	rhitung	Rtabel	Hasil
1. Kualitas	Karyawan mampu memberikan hasil pekerjaan yang baik.	0,821	0,219	Valid
	Para karyawan dapat meminimalkan tingkat kesalahan dalam bekerja.	0,759	0,219	Valid
	Karyawan mampu memberikan hasil pekerjaan yang sesuai dengan standar yang diberikan oleh perusahaan.	0,670	0,219	Valid
2. Kuantitas	Volume pekerjaan yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan target yang ditentukan oleh perusahaan.	0,797	0,219	Valid
	Jumlah pekerjaan yang dihasilkan individu atau kelompok sesuai	0,836	0,219	Valid

	standar pekerjaan yang berlaku			
	Tingkat pencapaian volume kerja setiap karyawan harus mengikuti aturan yang berlaku	0,787	0,219	Valid
3. Komunikasi	Rekan kerja telah menggunakan keahlian secara optimal dan teliti.	0,674	0,219	Valid
	Kreativitas yang tinggi dapat membantu karyawan mencapai hasil kerja yang lebih baik.	0,817	0,219	Valid
	Setiap karyawan memiliki dalam pemecahan masalah.	0,868	0,219	Valid
4. Kerja Sama	Seluruh karyawan mampu bekerja sama secara team.	0,763	0,219	Valid
	Para karyawan memiliki kekompakan yang luar biasa dalam menyelesaikan pekerjaannya.	0,807	0,219	Valid
	Para karyawan memiliki sifat saling membantu satu sama lain sesama rekan kerja.	0,817	0,219	Valid
5. Tanggung Jawab	Tingkat karyawan siap menanggung kosekuensi/resiko akibat kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas.	0,778	0,219	Valid
	Karyawan bertanggung jawab dalam memperbaiki kesalahan.	0,754	0,219	Valid
	Karyawan mencerminkan tingkat tanggung jawab yang tinggi terhadap	0,679	0,219	Valid

	semua tugas yang diserahkan.			
6. Komitmen Kerja	Karyawan diharuskan menyelesaikan tugas dengan komitmen yang baik.	0,718	0,219	Valid
	Karyawan harus memiliki komitmen dalam bekerja.	0,737	0,219	Valid
	Karyawan dituntut untuk berkomitmen saat mengerjakan tugas tambahan.	0,721	0,219	Valid
7. Ketepatan Waktu	Karyawan datang tepat waktu sesuai dengan jam kerja yang ditentukan perusahaan.	0,617	0,219	Valid
	Para karyawan tidak menunda-nunda pekerjaannya.	0,611	0,219	Valid
	Seluruh karyawan memaksimalkan waktu kerja dengan efektif dan efisien.	0,527	0,219	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel yang disajikan, mencerminkan hasil uji validitas terhadap variabel kinerja karyawan yang melibatkan 80 orang responden dan digambarkan kedalam 21 pernyataan, dari tabel yang disajikan mencerminkan hasil uji validitas semua pernyataan dinyatakan valid dengan koefisien $r > 0,219$.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2019) dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*'. Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0.6. Berdasarkan pendapat tersebut, maka diketahui bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach's* $\geq 0,6$, sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai *Alpha Cronbach's* $\leq 0,6$. Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha cronbach

K = jumlah instrumen pertanyaan

$\sum si^2$ = jumlah varians dalam tiap instrumen

sx^2 = varians keseluruhan instrumen

Tabel 3. 6 Kriteria Penilaian pada Uji Reliabilitas (Alpha Cronbach)

No.	Interval	Keterangan
1.	0,8 -1,0	Reliabilitas baik
2.	0,6 – 0,799	Reliabilitas diterima
3.	< 0,6	Reliabilitas kurang baik

Sumber: Sugiyono (2018)

Pengujiac n reliabilitas instrument variabel dalam penelitian yang dijalankan memanfaatkan rumus Cronbach's alpha. Berikut merujuk pada hasil uji reliabilitas variabel motivasi kerja dan variabel kinerja karyawan adalah antara lain:

a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)

Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	15

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,885 berada pada interval (0,800 – 1.000) yang artinya adalah pernyataan pada variabel Kesehatan dan Kesehatan Kerja memiliki reliabel yang tinggi.

b. Hasil Uji Reabilitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 3. 8 Uji Reabilitas Variabel Kinerja Karyawan

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	79	98.8
	Excluded ^a	1	1.3
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	21

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,959 berada pada interval (0,800 – 1.000) yang artinya adalah pernyataan pada variabel kinerja karyawan memiliki reliabel yang tinggi.

3.8 Metode Pengolahan/ Analisis Data

Dalam melakukan penelitian, analisis merupakan bagian yang paling penting bagi seorang peneliti lakukan untuk memperoleh sebuah kesimpulan dari permasalahan yang sedang diteliti. Analisis merupakan sebuah tindakan dalam mengolah data menjadi informasi sehingga hasil penelitian dapat dipahami dengan baik.

3.8.1 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data

dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2022:147). Berdasarkan perhitungan melalui kuesioner terhadap karyawan, tanggapan responden dihitung menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$\text{Tanggapan Total Responden} = \frac{\text{Total Hasil Jawaban Responden}}{\text{Skor Tertinggi Responden}} \times 100$$

Setelah diketahui tanggapan total responden, selanjutnya adalah menghitung nilai rata rata indeks variabel bebas dan tidak bebas untuk mengetahui bagaimana bagaimana keadaan variabelnya. Menurut Sugiyono (2019) kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan dengan skor maksimum setiap kuisisioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1 atau berada diantara 20% sampai 100%. Maka diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Kriteria Penilaian Variabel

Kriteria Interpretasi Hasil	Ketera Ngan
0%- 20%	Sangat tidak setuju
20%-40%	Tidak setuju
40%-60%	Ragu-ragu
60%-80%	Setuju
80%-100%	Sangat setuju

Sumber: Sugiyono (2019)

3.8.2 Analisis Kuantitatif

• Korelasi Rank Spearman

Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal dan sumber data antar variabel tidak harus sama.

Berikut rumus korelasi Rank Spearman menurut Sugiyono (2019)

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$\sum d_i^2 = \sum [R(X_i) - R(Y_i)]^2$$

Keterangan:

r_s = Nilai korelasi *Rank Spearman*

n = Ukuran sampel

R = Ranking

d_i^2 = Selisih peringkat setiap data

Agar dapat memberikan tafsiran keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 10 Koefisien Korelasi dan Tafsirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2019

3.8.3 Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa persen kontribusi variabel bebas yaitu program keselamatan dan kesehatan kerja (X) terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y), maka dapat digunakan Koefisien Determinasi (KD) atau yang disebut dengan koefisien penentu.

Rumus koefisien determinasi adalah:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.8.4 Uji Hipotesis Koefisien Korelasi

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Untuk *mengetahui* apakah ada hubungan yang kuat antara program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Kinerja Karyawan. Maka dilakukan pengujian dengan uji signifikan uji thitung, dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

t_h = t hitung

r = Koefisien Korelasi

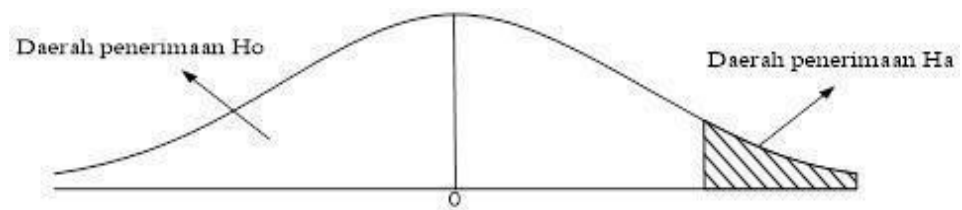
n = Jumlah Responden

Dimana rumusan hipotesis statistiknya sebagai berikut :

1. $H_0 : \rho \leq 0$, berarti tidak ada hubungan yang nyata dan positif antara pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan Kinerja Karyawan.
2. $H_a : \rho > 0$, berarti ada hubungan yang nyata dan positif antara pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan Kinerja Karyawan.

Dengan menggunakan uji satu arah maka kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak berhubungan positif dengan Kinerja karyawan, maka terima H_0 dan tolak H_a .
2. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berhubungan positif dengan Kinerja Karyawan, maka tolak H_0 dan terima H_a .



Gambar 3. 1 Kurva Uji Hipotesis

(Sumber: Sugiono, 2019)